

PERAN CAMAT DALAM MENINGKATKAN DISIPLIN PEGAWAI DI KANTOR KECAMATAN KABUPATEN BANDUNG

Noval Priansyah

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Bale Bandung

Email: Ovaynoval22@gmail.com

Abstract

The sub-district head plays a very important role in improving the discipline of his employees because the sub-district head as a leader must carry out his leadership well, so that all work can run smoothly and be completed on time. This study aims to determine the extent to which the Camat's role in improving employee discipline. explaining the thoughts taken by researchers is the role theory of Nadler (in Akbar, Page 159. 2018) the role is divided into 3 indicators namely: 1 Provisions, 2 Descriptions, 3 Expectations. Research using descriptive qualitative method that aims to provide an explanation of a problem by analyzing data to provide conclusions. To collect data, researchers used several data collection techniques including: Observation techniques, namely data collection techniques directly from the object of research. Interview techniques to collect clearer data according to research needs through interviewing several informants directly in the research area and conducting documentation and literature studies, after the research was carried out and analyzing the various data obtained, it can be concluded that the Role of the Camat in Improving Employee Discipline at the Pangalengan District Office Bandung district. Namely to assess the extent to which the Camat's Role as a Leader in improving the Discipline of Employees in the Pangalengan District Office, Bandung Regency. The conclusion is that the role of the Camat in Improving Employee Discipline in the Pangalengan District Office, Bandung Regency, namely: Although the Camat's time is limited, the Camat tries to provide a good role for employees in the Pangalengan District Office, Bandung Regency and provides motivation for employees.

Keyword: *The Role of Camat, Improving, Employee Discipline*

Abstrak

Camat berperan sangat penting dalam hal meningkatkan disiplin pegawainya karena Camat sebagai pemimpin harus melakukan kepemimpinannya dengan baik, agar semua pekerjaan bisa berjalan dengan lancar dan selesai tepat pada waktunya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana peran Camat dalam meningkatkan disiplin pegawainya. Kerangka pemikiran yang diambil oleh peneliti adalah teori peran dari Nadler (dalam Akbar, Halaman 159. 2018) peran terbagi menjadi 3 indikator yaitu: 1 Ketentuan, 2 Gambaran, 3 Harapan. Penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu metode yang bertujuan memberikan penjelasan kepada suatu masalah dengan menganalisa data untuk memberi kesimpulan. Untuk melakukan pengumpulan data, peneliti menggunakan beberapa Teknik pengumpulan data diantaranya: Teknik Observasi yaitu Teknik pengumpulan

data langsung dari obyek penelitian. Teknik wawancara untuk mengumpulkan data yang lebih jelas sesuai dengan kebutuhan penelitian melalui wawancara beberapa informan secara langsung di daerah penelitian dan melakukan studi dokumentasi dan kepustakaan, setelah penelitian dilaksanakan dan menganalisa berbagai data yang didapat maka dapat diungkapkan bahwa Peran Camat Dalam Meningkatkan Disiplin Pegawai Di Kantor Kecamatan Pangalengan Kabupaten Bandung. Yaitu untuk menilai sejauh mana Peran Camat sebagai Pemimpin dalam meningkatkan kedisiplinan Pegawai yang ada di Kantor Kecamatan Pangalengan Kabupaten Bandung. Kesimpulan nya bahwa bahwa Peran Camat Dalam Meningkatkan Disiplin Pegawai Di Kantor Kecamatan Pangalengan Kabupaten Bandung yaitu: Walaupun waktu Camat terbatas tapi Camat berusaha memberikan peranan yang baik bagi Pegawai di Kantor Kecamatan Pangalengan Kabupaten Bandung dan memberikan motivasi bagi pegawai.

Kata Kunci: Peran Camat, Meningkatkan, Disiplin Pegawai

Diserahkan: 10-12-2022

Diterima: 05-01-2023

Diterbitkan: 23-02-2023

PENDAHULUAN

Menjamin keberhasilan setiap tugas dan tanggung jawab, perlu setiap orang memiliki kepribadian yang disiplin. Kedisiplinan tidak hanya harus ada dalam diri kepemimpinan tetapi juga harus ada dalam diri semua pegawai, hal ini merupakan salah satu peran kepemimpinan dalam memberikan motivasi, melalui apa yang diterapkan dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya. Seorang camat harus mampu menunjukkan kemampuannya dalam memimpin serta membina pegawai agar mempunyai disiplin kerja yang baik.

Disiplin merupakan suatu hal yang sangat penting bagi suatu organisasi terlebih khusus bagi organisasi pemerintahan, karena hanya dengan disiplin yang tinggi suatu organisasi dapat berprestasi tinggi, dan mencapai kinerja yang baik, dengan kata lain disiplin adalah unsur yang penting yang mempengaruhi prestasi dalam organisasi. Untuk mencapai hasil yang baik sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, perlu adanya disiplin kerja yang baik dari setiap anggota aparatur pemerintahan. Kedisiplinan harus ditegakkan dalam suatu organisasi karena tanpa dukungan disiplin personil yang baik, maka organisasi akan sulit dalam mewujudkan tujuannya. Disiplin itu mutlak dimiliki oleh setiap aparatur pemerintah, baik 2 pemerintah yang berada di tingkat atas, maupun pemerintah yang berada di tingkat bawah. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 53 Tahun 2010 tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil menjelaskan Disiplin Kerja Pegawai Negeri Sipil adalah kesanggupan Pegawai Negeri Sipil untuk menghindari larangan dan menaati kewajiban yang telah ditentukan dalam Peraturan Perundang-Undangan atau Peraturan Kedisiplinan yang apabila dilanggar dan tidak ditaati akan dijatuhi hukuman disiplin. Peraturan Pemerintah No. 53 Tahun 2010 berisi tentang larangan yang tidak boleh dilanggar dan kewajiban yang harus ditaati, serta sanksi apabila kewajiban-kewajibannya dilanggar dan tidak ditaati oleh Pegawai Negeri Sipil yang merupakan pedoman agar terciptanya disiplin kerja yang baik. Penerapan disiplin bertujuan agar kedisiplinan dapat ditingkatkan oleh para pegawai di sebuah instansi atau lembaga yang

memiliki produktivitas yang tinggi. Salah satu faktor yang mempengaruhi kedisiplinan kerja pegawai adalah adanya peran pemimpin yang mampu mendorong pegawai untuk bertindak disiplin.

Disiplin yang baik mencerminkan besarnya rasa tanggung jawab seseorang terhadap tugas-tugasnya yang diberikan kepadanya. Hal ini mendorong semangat kerja dan terwujudnya tujuan sebuah organisasi, karyawan, dan masyarakat. Oleh karena itu seorang pemimpin selalu berusaha agar para bawahannya mempunyai disiplin kerja yang baik untuk memelihara dan meningkatkan disiplin kerja yang baik. Kurangnya kedisiplinan akan menghambat penyelenggaraan pemerintah kecamatan yang secara tidak langsung turut mempengaruhi jalannya sebuah pemerintahan secara keseluruhan.

Camat sebagai pemimpin pemerintahan yang 3 bertanggung jawab dalam penyelenggaraan pemerintahan, mengkoordinasikan pembangunan dan pembinaan kemasyarakatan, serta mampu menjalankan kepemimpinan dengan sebaik-baiknya. Dalam hal ini camat berkemampuan untuk membangkitkan minat, kemampuan, serta semangat bagi para pegawainya demi mencapai tujuan bersama dan mencapai hasil yang sempurna. Oleh karena itu sudah menjadi tugas dan kewajiban seorang camat untuk menjalankan pemerintahan kecamatan serta berkewajiban untuk membina disiplin kerja pegawai kantor kecamatan. Berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 22 tahun 2007 tentang pembentukan dan susunan organisasi kelurahan dan Kecamatan di Kabupaten Bandung, Kecamatan merupakan wilayah kerja Camat sebagai perangkat daerah. Kecamatan di pimpin oleh Camat yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui sekretaris Daerah. Camat mempunyai tugas membantu bupati dalam penyelenggaraan pemerintah, pembangunan dan kehidupan kemasyarakatan dalam wilayah Kecamatan. Jadi segala kegiatan di kecamatan merupakan tanggung jawab seorang Camat. Adapun tugas pokok dan fungsi Camat yang ditetapkan dalam Peraturan Bupati Nomor 7 Tahun 2008, yaitu Camat mempunyai tugas pokok memimpin, melaksanakan, mengkoordinasikan, merumuskan tujuan dan sasaran penyelenggaraan pemerintah, pembangunan dan kemasyarakatan di wilayah Kecamatan. Sesuai dengan kewenangan pemerintah yang dilimpahkan oleh Bupati, 4 untuk menangani sebagian di bidang koordinasi, pemberdayaan masyarakat, penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban umum.

Camat dinilai memegang peranan yang penting dan strategis dalam meningkatkan disiplin kerja pegawai sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya. Oleh sebab itu disiplin pegawai sangat diharapkan guna terciptanya tenaga pegawai yang handal dan terampil dalam melaksanakan segala tugas yang dibebankan padanya sesuai dengan tugas pokok dan fungsi kerja di Kantor Kecamatan Pangalengan Kabupaten Bandung. Dalam Joyce Rales, Jhonny Posumah, Fari Manoppo (Halaman 1. 2015) Untuk menciptakan keberhasilan kerja, seorang Pemimpin harus melakukan suatu langkah manajemen agar tujuan organisasi dapat tercapai. Salah satu langkah tersebut adalah Camat melakukan pengawasan terhadap disiplin kerja yang dilakukan oleh orang-orang yang terkait dalam suatu organisasi. Pengawasan menjadi suatu unsur yang terpenting dalam pembinaan individu didalam organisasi, karena pengawasan merupakan tenaga

penggerak bagi para bawahan atau karyawan agar dapat bertindak sesuai dengan apa yang telah direncanakan menurut aturan yang berlaku dengan adanya pengawasan Pemimpin dapat mengetahui kegiatan nyata dari setiap aspek dan setiap permasalahan pelaksanaan tugas-tugas dalam lingkungan satuan organisasi bilamana terjadi penyimpangan, maka dapat dengan segera langsung mengambil langkah perbaikan dan tindakan seperlunya sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan sebelumnya serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. 5 Tugas seorang pemimpin untuk mengawasi para pegawai yang ada dalam lingkup organisasinya dalam proses pelaksanaan pekerjaan maupun faktor-faktor yang ada dalam setiap diri individu pegawai yang menyebabkan pegawai tersebut giat dan mempunyai disiplin yang tinggi dalam bekerja. Berdasarkan observasi awal secara keseluruhan pelayanan di Kantor Kecamatan Pangalengan berjalan dengan cukup baik, dimana setiap masyarakat yang memerlukan pelayanan selalu di layani, namun diperoleh bahwa masih ada masalah yang perlu dibenahi terkait disiplin kerja pegawai Pemerintah setempat, dimana dalam memberikan pelayanan terhadap masyarakat mengenai urusan, seperti surat menyurat dan lain sebagainya dapat dikatakan belum optimal dan belum mementingkan kebutuhan masyarakat, hal ini disebabkan oleh lemahnya kesadaran pegawai Kecamatan tersebut dalam menjalankan tugasnya, sehingga mengakibatkan buruknya citra dari pegawai Kecamatan setempat. Juga masih adanya beberapa para pegawai di Kantor Kecamatan Pangalengan yang belum lengkap memakai atribut seperti tidak adanya name tag, logo Kabupaten, dan yang lain sebagainya, sehingga masyarakat kesulitan untuk mengenali para pegawai di Kantor Kecamatan Pangalengan Kabupaten Bandung. Pelayanan di Kantor Kecamatan Pangalengan ini berjalan lambat sehingga menjadikan berkas yang di ajukan oleh masyarakat menjadi menumpuk, dan hasilnya tidak tepat waktu, hal ini mengakibatkan masyarakat harus menunggu lama. Namun kedisiplinan pegawai Kecamatan dapat dipengaruhi oleh peran Camat yang ada di Kecamatan Pangalengan Kabupaten Bandung itu sendiri. Disiplin kerja 6 tentunya menjadi sebuah acuan atau contoh untuk bawahan atau pegawai Kecamatan bahkan masyarakat setempatpun bisa menilai baik serta menikmati setiap prosesnya dalam melakukan urusan kegiatan surat-menyurat. Selain itu terdapat pelanggaran disiplin kerja lainnya yang diantaranya masih ada beberapa pegawai terlambat datang ke Kantor Kecamatan Pangalengan dan pulang sebelum waktunya. Dengan demikian, dari permasalahan yang telah diuraikan di atas maka peran camat sangatlah penting bagi menyelesaikan permasalahan-permasalahan tersebut. Peneliti tertarik untuk mengkaji lebih mendalam mengenai disiplin pegawai dengan mengemukakan judul penelitian yaitu “Peran Camat dalam Meningkatkan Disiplin Pegawai di Kantor Kecamatan Pangalengan Kabupaten Bandung”.

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan metode kualitatif, dimana penelitian ini berangkat dari data lapangan dan berusaha untuk menjawab pertanyaan mengenai Peran Camat dalam Meningkatkan Disiplin Pegawai di Kantor Kecamatan Pangalengan Kabupaten Bandung. Menurut Moleong, Lexy J. (2012).

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa. Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi apa adanya pada saat penelitian dilakukan.

Hasil dan Pembahasan

1. Ketentuan

Pada Kantor Kecamatan Pangalengan Kabupaten Bandung Camat berhak memiliki keputusan untuk pegawainya untuk mau bekerjasama dengan baik demi mencapai tujuan bersama. Camat Kecamatan Pangalengan menjadi teladan bagi para pegawai dengan adanya sikap disiplin yang ditunjukkan dalam bekerja. Dalam konteks ini Camat dalam memberikan aturan selalu menerapkan bahwa harus menjalankan tupoksi yang ada di Kantor Kecamatan Pangalengan. Tupoksi Kecamatan Pangalengan:

- a. Penyelenggaraan urusan pemerintahan umum
- b. Pengoordinasian kegiatan pemberdayaan masyarakat
- c. Pengoordinasian upaya penyelenggaraan ketenteraman dan ketertiban umum
- d. Pengoordinasian penerapan dan penegakan peraturan daerah dan peraturan bupati
- e. Pengoordinasian pemeliharaan prasarana dan sarana pelayanan umum
- f. Pengoordinasian penyelenggaraan kegiatan pemerintah yang dilakukan oleh perangkat daerah di tingkat kecamatan
- g. Melaksanakan urusan pemerintahan dan pengawasan terhadap penyelenggaraan kegiatan desa atau kelurahan
- h. Pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah yang tidak dilaksanakan oleh unit kerja pemerintahan daerah yang ada di kecamatan
- i. Pelaksanaan tugas lain yang diperintahkan oleh peraturan perundang-undangan
- j. Pelaksanaan tugas yang dilimpahkan oleh Bupati untuk melaksanakan sebagai urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah Camat sebagai pimpinan menunjukkan keteladanan dalam bentuk disiplin, dan memberikan motivasi-motivasi dan arahan-arahan untuk selalu bekerja dengan seksama dalam mencapai kinerja yang diharapkan.

Sebagai seorang pimpinan yang membawahi beberapa orang pegawai yang bekerja dalam organisasi yang dipimpinnya, Camat Pangalengan dalam menentukan suatu ketentuan selalu melakukan koordinasi kepada pegawainya untuk ikut serta dalam sebuah pengambilan keputusan. Hal ini dilakukan supaya Camat dapat melihat sejauh mana keaktifan pegawainya dan juga untuk meningkatkan lagi keaktifan pegawainya. Karena waktu Camat berada di Kantor Kecamatan Pangalengan selalu terbatas dan sibuk maka dari itu dalam menentukan ketentuannya Camat selalu mengkoordinasikan pegawainya untuk ikut serta dalam pengambilan keputusan demi tercapainya tujuan bersama. Berdasarkan hasil wawancara, diperoleh informasi bahwa terkait dengan Ketentuan Camat dalam Meningkatkan Disiplin Pegawai di Kantor Kecamatan Pangalengan Kabupaten Bandung, Camat selalu menekankan agar pegawainya betul-betul

melaksanakan Tupoksi dengan baik, Camat memberikan kesempatan kepada pegawai untuk berkontribusi dalam memberikan sumbang saran dan pendapat, sehingga keputusan yang diambil merupakan gambaran dari aspirasi pegawai yang ada di Kantor Kecamatan Pangalengan Kabupaten Bandung. Hal ini pula yang menjadi acuan bagi mereka dalam pengembangan kinerja pegawai. Camat harus menunjukkan peran yang baik dalam pengambilan keputusan. Terkait hal tersebut maka Camat dapat terus memperbaiki dan meningkatkan kualitas disiplin pegawainya dari proses pengambilan keputusan yang dilakukan oleh Camat di Kantor Kecamatan Pangalengan Kabupaten Bandung dengan memberikan kesempatan kepada pegawai untuk terlibat dan berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan serta penanganan masalah yang terjadi terkait dengan kedisiplinan pegawainya. Berdasarkan hasil wawancara dengan Kasubag Kepegawaian Camat selalu mengambil keputusan dengan cara cepat, tepat dan efektif serta efisien. Karena disini Camat selalu mengambil keputusan berdasarkan dari apa yang didiskusikan dan dimusyawarahkan terlebih dahulu bersama bawahan. Camat selalu mengumpulkan masukan-masukan yang diberikan bawahan, ide-ide kreatif dari bawahan, serta bapak juga selalu memasukkan arahan-arahan dalam setiap masukan yang keluar dari bawahan sehingga dalam pengambilan keputusan dan penyelesaian tugas dapat tercapai secara cepat, tepat, dan efektif serta efisien. Berdasarkan hasil wawancara dengan Sekertaris Camat dapat diperoleh informasi bahwa Camat disetiap mengerjakan tugas, selalu terbuka kepada mensejajarkan diri dengan bawahan Camat selalu melakukan itu siapa dan dimana pun bawahan dalam menyelesaikan sebuah pekerjaan Camat selalu bertanggung jawab sepenuhnya dalam setiap pengambilan keputusan. Camat selalu memikirkan dampak apa yang akan terjadi kedepannya disetiap keputusan yang diambil. Berdasarkan hasil wawancara dengan Kasi Pemerintahan, dapat diperoleh informasi bahwa dalam hal berpartisipasi Camat memang mempunyai tanggung jawab untuk membuat keputusan bersama didalam situasi apapun, Camat selalu mensejajarkan dirinya dengan bawahannya yang terlibat dalam suatu proses kerja, dan proses pengambilan keputusan yang dilakukan bersama sehingga mampu mencapai kesepakatan bekerja dan memberikan tanggung jawab yang penuh serta dukungan untuk melaksanakan tugas karena sudah mempunyai banyak pengalaman kerja serta kemampuan untuk memerintah bawahannya.

2. Gambaran

Sebagai kepala pemerintahan Kecamatan Pangalengan Kabupaten Bandung, Camat akan sangat berpengaruh untuk mewujudkan, mengarahkan sasaran tujuan agar berjalan secara efektif dan efisien terhadap pelaksanaan pelayanan kepada masyarakat, dimana Pemimpin berarti seorang pribadi yang memiliki kecakapan dan kelebihan, khususnya kecakapan dan kelebihan di suatu bidang sehingga Camat mampu membina kerjasama dan hubungan baik dengan para pegawainya dalam melaksanakan tugas yang menjadi tanggung jawab masing-masing. Kemampuan seorang pemimpin dalam memotivasi para pegawainya, mempengaruhi seseorang atau kelompok untuk bersama-sama melakukan aktivitas tertentu demi pencapaian tujuan berjalan secara efektif dan efisien. Camat Kecamatan Pangalengan memiliki waktu yang terbatas di Kecamatan

Pangalengan maka dari itu hubungan Camat dengan pegawainya tidak begitu dekat karena waktunya Camat yang begitu terbatas dan sibuk akan tugasnya sehingga Camat berada di Kantor Kecamatan tidak bisa di prediksi. Berdasarkan hasil wawancara dengan Sekertaris Camat, dapat di peroleh informasi bahwa Camat selalu melakukan evaluasi kinerja yang dilakukan, tidak lupa Camat selalu menciptakan suasana persahabatan serta hubungan-hubungan saling mempercayai dan menghormati memberi banyak arahan dan memberikan banyak dukungan. Selain hubungan seperti itu kami juga selalu dapat arahan baik seperti contohnya dengan melakukan langkahlangkah seperti rapat koordinasi, musyawarah bersama para bawahan maupun peninjauan langsung dengan bawahan.

3. Harapan

Harapan dapat dikatakan sebagai cara dari seorang pemimpin dalam mengarahkan, mendorong dan mengatur seluruh unsur-unsur di Kantor Kecamatan Pangalengan untuk mencapai suatu tujuan di Kantor Kecamatan Pangalengan yang diinginkan oleh Camat sehingga menghasilkan kinerja karyawan yang lebih baik lagi. Di Kantor Kecamatan Pangalengan Camat sebagai pihak yang berwenang menginginkan pegawainya bekerja dengan baik dan solid terhadap rekannya, maka dari itu Camat Kecamatan Pangalengan menginginkan dari pegawai untuk selalu berhubungan dan berkomunikasi dengan baik terhadap sesama pegawai yang lainnya. Karena jika saling menjaga hubungan baik terhadap rekannya maka pekerjaan pun akan selesai tepat pada waktunya dan selalu melaksanakan tupoksi yang ada di Kantor Kecamatan Pangalengan Kabupaten Bandung. Berdasarkan hasil wawancara dengan Sekertaris Camat, diperoleh informasi bahwa terkait dengan Harapan Camat Dalam Meningkatkan Disiplin Pegawai Di Kantor Kecamatan Pangalengan Kabupaten Bandung. Camat menginginkan dari karyawan itu harus benar-benar paham dulu dengan tupoksi yang ada di Kantor Kecamatan Pangalengan Kabupaten Bandung.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah di lakukan mengenai Peran Camat dalam Meningkatkan Disiplin Pegawai di Kantor Kecamatan Pangalengan Kabupaten Bandung maka peneliti mengambil kesimpulan:

1. Camat berusaha memberikan peranan yang baik bagi Pegawai di Kantor Kecamatan Pangalengan Kabupaten Bandung
2. Memberikan motivasi bagi pegawai.
3. Berupaya memperhatikan kebutuhan dan kesejahteraan pegawai.
4. Melaksanakan penekanan disiplin dalam tugas dan pekerjaannya
5. Berhubungan yang baik dengan pegawai
6. Camat Kecamatan Pangalengan menginginkan dari pegawai untuk selalu berhubungan dan berkomunikasi dengan baik terhadap sesama pegawai yang lainnya.
7. Camat selalu melakukan koordinasi kepada pegawainya untuk ikut serta dalam sebuah pengambilan keputusan

BIBLIOGRAFI

- Afandi, P. (2016). *Concept & Indicator Human Resources Management for Management Research*. Deepublish.
- Joyce Rales, Jhonny Posumah, Fari Manoppo (Halaman 1. 2015) *Pengaruh Pengawasan Camat Terhadap Disiplin Kerja Pegawai Negeri Sipil Dikantor Kecamatan*.
- Akbar, Taufik. (2018.). *Pengaruh Budaya Organisasi dan Struktur Organisasi Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi Dengan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Sebagai Variabel Intervening*. Jurnal Profita, 11. <https://media.neliti.com/media/publications/98246-ID-analisis-peran-kepemimpinan-camat-di-kan.pdf>. Diakses pada tanggal 23 mei 2022 pukul 08:30 WIB.
- Harilama, P., Pangemanan, S., & Kasenda, V. (2019). *Peran Camat Dalam Meningkatkan Disiplin Kerja Aparatur Pemerintah Di Kecamatan Siau Timur Kabupaten Siau Tagulandang Biaro*. 3(3), 11.
- Novianti, A. (2018). *Pengaruh Kepemimpinan Oleh Camat Terhadap Efektivitas Perekaman Dan Pencetakan E-Ktp Di Kecamatan Pangalengan Kabupaten Bandung*. Universitas Nurtanio Bandung.
- Peraturan Daerah Nomor 22 tahun 2007 tentang pembentukan dan susunan oer organisasi kelurahan dan kecamatan di Kabupaten Bandung.
- Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010 tentang "Disiplin Pegawai Negeri".
- Poltak Lijan, S. S. (2019). *Manajemen Kinerja: Pengelolaan, Pengukuran, dan Implikasi Kinerja*. PT. RAJA GRAFINDO PERSADA.
- Moleong, Lexy J. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Raho, bernard. (2007). *Teori sosiologi modern*. Prestasi Pustaka Publisher.
- Soekanto, S. (2002). *Sosiologi Suatu pengantar*. PT Raja Grafindo Persada.
- Suryaningrat, Bayu. (1985). *Pemerintahan Administrasi Desa dan Kelurahan*. Aksara Baru.
- Sutrisno, E. (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. PRENADAMEDIA GROUP
- Arikunto, Suharsimi. (2016). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Rukiyah, A. Y., & Yulianti, Lia. (2014). *Asuhan Kebidanan Kehamilan Berdasarkan Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta Timur: CV. Trans Info Media.
- Rohmawati, L. (2019). *Pengaruh Pengawas dan Direksi Wanita Terhadap Risiko Bank Dengan Kekuasaan CEO Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Bank Umum Indonesia)*. *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 4(9), 26–42.
- Ayoib, C. A., & Nosakhare, P. O. (2015). *Directors culture and environmental disclosure practice of companies in Malaysia*. *International Journal of Business*

- Technopreneurship*, 5(1), 99–114.
- Wang, Ning Tao, Huang, Yi Shin, Lin, Meng Hsien, Huang, Bryan, Perng, Chin Lin, & Lin, Han Chieh. (2016). Chronic hepatitis B infection and risk of antituberculosis drug-induced liver injury: Systematic review and meta-analysis. *Journal of the Chinese Medical Association*, 79(7), 368–374
- Roeva, O. (2012). *Real-World Applications of Genetic Algorithm*. In *International Conference on Chemical and Material Engineering*. Semarang, Indonesia: Department of Chemical Engineering, Diponegoro University
- Hermanto, B. (2012). *Pengaruh Prestasi Trainin, Motivasi Dan Masa Kerja Teknisi Terhadap Produktivitas Teknisi Di Bengkel Nissan Yogyakarta, Solo, dan Semarang*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Primack, H.S. (1983). *Method of Stabilizing Polyvalent Metal Solutions*. US Patent No. 4,373,104.
-

First publication right:

[Jurnal Syntax Fusion: Jurnal Nasional Indonesia](#)

This article is licensed under:

